Loose Part Media Menarik dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19

Nina Yuminar Priyanti *, Astria, Maemunah, Dwi Apriani, Sandina

Universitas Panca Sakti, Bekasi

*ninanugrah@gmail.com

Abstrak

Di masa pandemi Covid-19 semua aktivitas dan kegiatan terhenti dan terbatas, terlebih untuk dunia Pendidikan yang membuat para orang tua mengeluh dan kehabisan cara bagaimana mengatasi pembelajaran di masa pandemi ini. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan bisa digunakan oleh orang tua di rumah adalah media Loose Parts. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melihat efektivitas penggunaan media Loose Parts dalam pembelajaran Anak Usia Dini (AUD) di RA Al Mustaqim. Subjek dalam pengabdian ini adalah anak-anak RA Al pada yang berusia sekitar 4-5 tahun dengan jumlah anak 12 orang dengan 5 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Alat dan bahan yang digunakan adalah barang-barang yang ada di rumah seperti kain, logam, kaca, batu, botol dan lain-lain. Selain itu, untuk media pengiriman dan dokumentasi menggunakan *handphone* dan aplikasi WhatsApp. Pengumpulan data pengabdian ini menggunakan data hasil observasi, wawancara dan beberapa dokumentasi. Hasil yang didapat terdapat 92,60% anak yang berkembang sesuai harapan dan 7,40% anak mulai berkembang. Penggunaan media Loose Parts ini dapat membangun semangat anak-anak untuk tetap bisa belajar di rumah dengan menyenangkan. Serta dapat memberikan kemudahan kepada orang tua dalam menyediakan media pembelajaran di rumah karena menggunakan bahan-bahan yang sangat mudah dan tersedia di rumah.

Kata Kunci: *media loose part, anak usia dini, Covid-19*

Loose Part Interesting Media in Early Children's Education Learning During the Covid-19 Pandemic

Abstract

During the Covid-19 pandemic, all activities and activities were stopped and limited, especially for the world of education which made parents complain and run out of ways to deal with learning during this pandemic. One of the interesting learning media that can be used by parents at home is Loose Parts media. The purpose of this service is to see the effectiveness of using Loose Parts media in Early Childhood Learning (AUD) at RA Al Mustaqim. The subjects in this service are RA Al's children aged around 4-5 years with a total of 12 children with 5 boys and 7 girls. . The tools and materials used are items that are at home such as cloth, metal, glass, stone, bottles and others. In addition, for delivery media and documentation using mobile phones and the WhatsApp application. This service data collection uses data from observations, interviews and some documentation. The results obtained were 92.60% of children who developed as expected and 7.40% of children began to develop. The use of Loose Parts media can build children's enthusiasm to keep learning at home with fun. And can provide convenience to parents in providing learning media at home because it uses materials that are very easy and available at home.

Keywords: *loose part media, early childhood, Covid-19*

PENDAHULUAN

Pada akhir Maret 2020 lalu kita dikejutkan dengan adanya virus Covid-19 yang berdampak pada semua aspek di segala bidang baik kesehatan, ekonomi, sosial budaya termasuk pada bidang pendidikan. Dengan adanya lonjakan penularan virus Covid-19 di beberapa negara mengharuskan pemerintah untuk melakukan perubahan dan kebijakan sebagai tindak pencegahan untuk menghindari adanya kluster baru penularan Covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) termasuk langkah-langkah untuk menjaga jarak sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Hal ini berdampak pada sistem pembelajaran

dengan adanya penerapan belajar dari rumah dan aktivitas pembelajaran yang bervariasi disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa termasuk kesenjangan/fasilitas belajar dari rumah.

Pada usia Dini anak sedang berada pada tahapan *golden age* yang merupakan waktu paling cepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak. Di masa peka, kecepatan pertumbuhan otak anak sangat tinggi hingga mencapai 50% dari keseluruhan perkembangan otak anak selama hidupnya. Hughes (1999:13). Pencapaian kemampuan pada anak stimulasi yang diharapkan sejak usia dini mengarah sesuai dengan kondisi di mana anak hidup di zamannya. Keterampilan abad 21 yang menjadi hal pokok harus dikuasai anak mengedepankan 4 konsep menurut Pamungkas, (2020) berisi 4C yaitu *creativity, critical thinking, communication, collaboration* di mana proses pembelajaran akan mengedepankan sebuah skill yang memiliki tujuan menyesuaikan dengan kondisi zaman di mana matematika, verbal maupun pengetahuan akan mendapatkan sebuah solusi ketika melakukan kerja sama/kolaborasi secara mandiri dalam sebuah komunikasi positif. Salah satu upaya guru dalam menyiapkan pembelajaran dari rumah dengan media yang menarik dan mudah bagi anak sehingga mereka dapat tetap melaksanakan pembelajaran di rumah yaitu dengan memanfaatkan media Loose Part yang tersedia di rumah mereka masing-masing. Dengan media ini mereka dapat mengeksplorasi kebutuhan dan minat anak sesuai dengan kreativitasnya tanpa mengurangi kejenuhan karena dilakukan dengan media yang bervariasi.

METODE PELAKSANAAN

RA Al Mustaqim berlokasi di Kebon Pedes RT 04/09 Kec. Tanah Sareal Kota Bogor. Pengabdian ini dilakukan pada anak-anak di RA Al Mustaqim yang berusia sekitar 4-5 tahun dengan jumlah anak 12 orang dengan 5 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Kegiatan pembelajaran pada saat ini dilakukan secara pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan menggunakan media Loose Part, dengan penataan main yang menarik untuk anak-anak yang disebut invitasi. Penjelasan Tema dilakukan dengan *videocall* bersama anak-anak melalui WhatsApp *group*. Penilaian yang dilakukan guru melalui video yang dikirim oleh orang tua murid pada saat anak berkegiatan sampai dengan selesai kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan di RA Al Mustaqim, dengan adanya pandemi ini banyak mengalami perubahan dalam kegiatan belajar. Karena pada saat Sebelum pandemi kegiatan belajar dilakukan di sekolah dan di bimbing oleh guru secara langsung sebagai ahlinya, akan tetapi setelah adanya pandemi orang tua terlibat secara langsung dalam membimbing kegiatan anak-anak yang memerlukan ketelatenan dan bagaimana mendorong mereka agar dapat tertarik saat berkegiatan, ini merupakan tantangan terbesar untuk orang tua. banyak masalah yang dihadapi orang tua saat pembelajaran di rumah pada masa pandemi Covid-19 terutama untuk anak-anak PAUD. Selain membangun semangat anak-anak untuk

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Vol. 2, No. 3,
November
2021,
pp. 254-259

e-ISSN:
2722-2004

Loose Part
Interesting
Media in Early
Children's
Education
Learning During
the Covid-19
Pandemic

N. Y. Priyanti,
Astria,
Maemunah,
Dwi Apriani,
Sandina

tetap bisa belajar yang menyenangkan adalah bagaimana menyediakan media yang dapat menunjang kegiatan anak-anak untuk menstimulasi enam aspek perkembangannya. Dengan menggunakan Media *Loose Parts* ini orang tua merasa terbantu dan tidak terbebani dengan media yang harus disediakan di rumah untuk menunjang membantu menstimulasi perkembangan anak-anak.

Berikut dokumentasi hasil pembelajaran daring yang dikirimkan orang tua anak:

Gambar 1. Dokumentasi hasil pembelajaran daring

Loose Parts adalah bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara. Dengan media *Loose Parts* dapat menciptakan berbagai kreativitas dalam kegiatan pembelajaran anak-anak. Sebagai media *Loose Parts* sangat berguna dalam pembelajaran anak karena tidak pernah ada batasnya saat anak-anak bereksplorasi. Media *Loose Part* sangat efektif digunakan pada saat pembelajaran di rumah karena mudah ditemukan. Berkaitan dengan itu Handyman (dalam Caser dan Robinson, 2016) mengemukakan tentang manfaat bermain menggunakan media *loose parts* dalam proses pembelajaran antara lain : 1) meningkatkan level permainan kreatif dan imajinatif, 2) anak bermain lebih kooperatif dan mampu bersosialisasi, 3) anak-anak secara fisik lebih aktif 4) meningkatkan keterampilan komunikasi. Dengan kata lain konsep pembelajaran menggunakan media *Loose Parts* merupakan pembelajaran yang memiliki keterkaitan dan juga kebermaknaan untuk anak usia dini karena dengan menggunakan *Loose Parts* anak akan memiliki keterampilan 4C sebagai tujuan penguasaan keterampilan di masa abad 21 sesuai identifikasi National Education Association (Redhana, 2019:2242) meliputi berpikir kritis, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi di mana keterampilan tersebut dikolaborasikan dengan model pembelajaran kreatif berpusat pada anak didik. konsep pembelajaran ini menurut Munawar dkk, (2019) juga menekankan bahwa saat anak bermain menggunakan benda konkret yang bersentuhan langsung dengan benda yang dipelajari untuk bias dieksplorasi, diamati, disentuh kemudian

melakukan kegiatan terkait penemuan berdasarkan pengamatannya sendiri dalam membangun pengetahuan di sekitarnya.

Bahan-bahan Loose Part terdiri dari tujuh komponen di antaranya bahan alam, kain, logam, kaca, plastik, bekas kemasan (dus, bekas telur). Di RA Al Mustaqim dalam pembelajaran menggunakan media Loose Part dan ini sangat membantu para orang tua dalam menyediakan media di rumah karena tidak terbatas pada satu media.

Bahan Alam

benang & Kain

Logam

Kaca & Kramik

Plastik

Bekas

Gambar 2. Deskripsi visual bahan ajar Loose Part

Invitasi

Invitasi adalah penatan bahan-bahan atau media yang dipilih dan ditata (dipajang) sedemikian rupa supaya anak-anak merasa tertarik untuk memainkannya dalam kegiatan belajar (Cuffaro, 1995). Invitasi merupakan kesempatan bagi anak untuk belajar melalui eksplorasi berbagai material konkret yang memberikan pengalaman belajar pada anak. Rancangan kegiatan yang akan dilakukan akan meningkatkan penguasaan pengetahuan anak dengan menemukan sendiri sesuai teori metode pembelajaran *The Reggio-Emilia Aprpoch*, (dalam Kurniasih, 2009;126) di mana anak akan diikutkan di dalam pemberdayaannya proses partisipasi aktif dalam proses belajarnya.

Di RA Al Mustaqim dalam pembelajaran daring guru beserta orang tua bekerja sama dalam membuat invitasi untuk anak-anak dalam berkegiatan.

KANGMAS is a journal published by Neoelectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Vol. 2, No. 3,
November
2021,
pp. 254-259

e-ISSN:
2722-2004

Loose Part
Interesting
Media in Early
Children's
Education
Learning During
the Covid-19
Pandemic

N. Y. Priyanti,
Astria,
Maemunah,
Dwi Apriani,
Sandina

Gambar 3. deskripsi visual dari invitasi kegiatan main di RA Al Mustaqim

Konsep strategi bermain Loose Parts sesuai hasil tulisan Siantajani, (2020;89) anak usia 4-5 tahun standar benda yang disiapkan adalah 10-15 keranjang dan 5-10 keping. Setelah itu kegiatan mengamati adalah langkah awal dilakukan guru, jika terlihat anak membanting, melempar, menyebar dan menggunakan media semanya maka anak belum mampu mendapatkan jumlah tambahan kepingan. Jadi standar kepingan Loose Part disesuaikan dengan kesiapan anak mengikuti kegiatannya juga.

Dalam pembelajaran daring di RA Al Mustaqim guru menyediakan tema terlebih dahulu, dan menentukan kegiatan selama satu Minggu untuk anak-anak, melalui WhatsApp *group*, guru mengirimkan rencana program pembelajaran harian untuk anak-anak yang sebelumnya akan dilakukan penjelasan tentang tema melalui *videocall* bersama anak & orang tua. Guru menjelaskan kegiatan per minggu dan memberikan pilihan untuk anak-anak boleh melakukan kegiatan mana saja yang ingin mereka kerjakan terlebih dahulu, kemudian setiap kegiatan di kirim melalui WhatsApp *group* berupa video dan foto. Penilaian dilakukan oleh guru setelah menerima video yang dikirim oleh orang tua. Berikut adalah capaian perkembangan anak di RA Al Mustaqim pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 1. Capaian Perkembangan Anak di RA Al Mustaqim
pada Masa Pandemi Covid-19

Pengamatan	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai harapan (BSH)
Mampu Menghafal Doa Sebelum Belajar		9
Mampu Menggerakkan Anggota Badan untuk Pengembangan motorik kasar & Halus		9
Mampu Membilang dari 1 Sampai Dengan 24		9
Membuat Huruf C Menggunakan Batu – Batu Dengan Dibuatkan pola Oleh Mamah	4	5
Menceritakan Tentang Bangunan Kota Ciamis		9
Bernyanyi Balonkon Dengan Menggunakan Alat Musik Dari Mangkuk beling, sendok, gelas, mangkuk plastic		9
	4 7,40%	50 92,60%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 92,60% anak yang berkembang sesuai harapan dan 7,40% anak mulai berkembang. Dengan adanya media Loose Parts dan invitasi ini dapat menarik banyak anak-anak untuk dapat melakukan kegiatan secara menyenangkan karena orang tua lebih banyak

memberikan kepercayaannya terhadap anak-anak dan banyak memberikan kesempatan kepada mereka untuk eksplorasi dan memilih kegiatan yang mereka ingin lakukan terlebih dahulu.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang digunakan di RA Al Mustaqim Bogor pada masa pandemi secara daring menggunakan media pembelajaran berupa Loose Parts, pembelajaran melalui *videocall* secara langsung dengan anak dan orang tua melalui aplikasi WhatsApp *group*, kemudian orang tua mengirimkan kegiatan main anak-anak berupa video, dan guru akan menilai secara langsung. Yang sebelumnya perencanaan kegiatan sudah dirancang terlebih dahulu oleh guru sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Semoga media Loose Part sebagai media termudah yang bisa digunakan di masa pandemi Covid-19 untuk pembelajaran daring anak-anak, yang dapat membantu orang tua dalam menyediakan media serta membuat anak-anak tertarik untuk memainkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cuffaro, H. K. (1995). *Experimenting with the world: John Dewey and the early childhood classroom*. Teachers College Press.
- Hughes.P.F. (2010). *Children, Play And Development*. United States Of America: Sage Publications.
- Kurniasih, I. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Edukasia
- Munawar, M. dkk. (2019). Implementation Of STEAM (Science Technology Engineering Art Mathematics)-Based Early Childhood Education Learning In Semarang City. *Jurnal Ceria*. 2(5): 277-278
- Pamungkas. B. (2020). *Pembelajaran Abad 21*. www.tripven.com/pembelajaran-abad-21/ (diakses tanggal 10 Mei 2020)
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Siantajani, Y. (2020). *Looseparts. Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD*. PT Sarang Seratus Aksara. Semarang

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.